

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan analisis linear berganda. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode kuantitatif didasarkan pada penelitian filosofi positif, tujuannya adalah untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan alat bantu untuk menggunakan data, sehingga analisis data bersifat statistik Sugiyono, (2015:2)

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif ini berupa angka-angka dan analisis statistik, dan menguji teori antara hubungan variabel yang memberikan deskripsi statistik, dan mengamalkan hasilnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. XYZ yang berada di Kota Bogor. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan maret 2021 sampai Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2015:80) populasi adalah bagian umum yang terdiri dari topik atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Topik atau objek tersebut ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Departemen Produksi PT. XYZ Bogor berjumlah 645 orang karyawan.

Tabel 1
Populasi

Karyawan	Jumlah
Laki-Laki	571
Perempuan	74
Jumlah	645

(Sumber : PT XYZ)

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2015:81) sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Ketika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti maka dapat diambil dengan cara menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel (Responden dalam penelitian)

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang diterapkan (dalam penelitian ini dapat diukur sebesar 10% karena populasi yang cukup besar)

$$n = \frac{645}{645 \times 0,1^2 + 1} = 86$$

Berdasarkan ukuran sampel sebanyak 86 atau sekitar dengan 14% responden sesuai dengan sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dari total karyawan PT XYZ Bogor hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam mengelola data dan mendapatkan hasil pengujian yang lebih baik.

Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling non-probability* yang digunakan adalah gabungan antara *insidental sampling* yaitu dengan menentukan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa aja yang bertemu dengan peneliti dapat diambil sebagai sampel dari sumber data dan untuk menentukan sampel berdasarkan peran gender menggunakan *propotional sampling* yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian. Dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah karyawan Laki - Laki} = 571 = \frac{571}{645} \times 86 = 75$$

$$\text{Jumlah karyawan perempuan} = 74 = \frac{74}{645} \times 86 = 11$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono, (2015: 38) yaitu atribut, properti atau nilai objek dan aktivitas yang dimiliki variasi tertentu yang telah

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependen* (Y).

1. Variabel *Independen* atau variabel bebas

Variabel *independen* biasanya disebut variabel stimulus atau variabel prediktor. Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel *dependen*. Penelitian ini variabel (*independen*) yaitu :

a. Peran *Gender*

Gender merupakan ciri yang melekat pada laki-laki dan perempuan terdiri dari faktor sosial dan budaya masyarakat, begitupun peran sosial dan budaya laki-laki dan perempuan. Pembentukan kegiatan sosial untuk laki-laki dan perempuan yang dikenal sebagai makhluk lemah lembut, dan pada laki-laki dianggap sebagai makhluk yang emosional, kuat dan rasional (Ni Nyoman & Ayu I Gst, 2016).

b. Beban Kerja

Beban kerja adalah kemampuan tubuh manusia untuk menerima pekerjaan. Setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan bisa menjaga keseimbangan dengan kemampuan fisik dan mental pekerja yang menerima beban kerja tersebut Rino, (2020:47).

2. Variabel *Dependen* atau Variabel Terikat

Variabel *dependen* biasanya disebut variabel *output*, dan hasil. Variabel *dependen* adalah variabel yang terpengaruh, atau hasil dari

variabel *independent*. Pada penelitian ini variabel (*dependen*) yaitu :
Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2016:67)

E. Operasional Variabel

Untuk memperjelas variabel operasional, peneliti akan mendeskripsikan operasional variabel sebagai berikut :

Tabel 2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Peran Gender (X1) Sumber : Ni Nyoman & Ayu I Gst, (2016:2)	Gender merupakan ciri yang melekat pada laki-laki dan perempuan terdiri dari faktor sosial dan budaya masyarakat, begitupun peran sosial budaya laki-laki dan perempuan	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pemantauan 4. Evaluasi	<i>Likert</i>
2	Beban Kerja (X2) Sumber : Rino 2020:47).	Beban kerja kemampuan tubuh manusia untuk menerima pekerjaan. Setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan bisa menjaga keseimbangan dengan kemampuan fisik	1. Kondisi Pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai	<i>Likert</i>

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
		dan mental pekerja yang menerima beban kerja tersebut.		
3	Kinerja Karyawan (Y) Sumber : Mangkunegara (2016:67)	Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan dengan tugas yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketetapan penyelesaian tugas 2. Kesesuaian jam kerja 3. Tingkat Kehadiran 4. Kerjasama antar karyawan 5. Kepuasan kerja 	<i>Likert</i>

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer, yaitu sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada karyawan (Sugiyono, 2015:137).

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses Pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu :

a. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilengkapi dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau

pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan responden. Model kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang dimodifikasi. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pendapat sekelompok orang atau fenomena sosial. (Sugiyono, 2015:199).

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, melalui observasi langsung terhadap objek yang diteliti untuk memahami secara jelas permasalahan yang dihadapi perusahaan. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pra penelitian yang dihadapi oleh para karyawan didalam perusahaan nya mengenai masalah apa yang menjadi penghambat antara laki-laki dan perempuan dengan beban pekerjaannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yaitu mengajukan sebuah pernyataan terkait variabel yang akan diteliti kepada karyawan PT. XYZ (responden) melalui google formulir.

3. Teknik Pengukuran Data

Pada penelitian ini pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam fenomena sosial ini telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti, selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Menggunakan skala

likert untuk mengubah variabel yang akan diukur menjadi indeks variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan patokan untuk menyusun proyek atau alat yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2015:308)

Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang dapat memberikan informasi tentang fenomena atau variabel penelitian.

Tabel 3
Skala Likert

Pernyataan	Jawaban
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Netral (N)	diberi skor 3
Setuju (S)	diberi skor 4
Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5

(Sumber : Sugiyono, 2015)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2015:172) valid disini artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur, yang artinya untuk mengecek apakah instrument yang dibuat diatas dapat digunakan, kemudian mempertimbangkan instrument tersebut untuk menjadi lebih efektif. Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan *software* SPSS 26.0 *for windows* dan menggunakan uji validitas korelasi *Brivariate Pearson (Product Momen Person)* yaitu

analisis dengan mengkorelasikan nilai item dengan nilai total. Menghitung korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total, memakai rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{XY} = Koefisien Korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor total variabel

n = Jumlah sampel

Hasil perhitungan r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka,

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2015:268) reliabel adalah instrument yang digunakan untuk mengukur objek yang sama beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran dua atau lebih terhadap masalah yang sama dan dapat menggunakan alat ukur yang sama. Nilai yang dikatakan reliabel jika :

- 1) Menggunakan taraf nyata 5%, artinya jika instrumen dapat

dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari nilai r kritis pada *product moment*.

- 2) Menggunakan Batasan 0,6 maka jika reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik. Sedangkan jika reliabilitas lebih dari 0,6 dapat dikatakan baik atau reliabel.

Dengan menguji daftar kuesioner ini akan menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *software SPSS 26.0* dengan rumus sebagai berikut :

$$r =_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

a_t^2 = jumlah varians total

H. Uji asumsik klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat tiga yang harus di uji yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

seharusnya antara variabel bebas *independen* tidak terjadi korelasi. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Kolmogorov-smirnov dengan taraf kesalahan 5% sesuai dengan jumlah responden. Ghozali, (2016:154).

Dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 26.0* Dengan pengambilan data keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2016:103) Uji multikolinearitas adalah uji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel *independent*. Deteksi adanya multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari menghitung nilai *VIF* (*Variance inflator Factor*) model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas jika hasil dari nilai *VIF* menunjukkan nilai tolerance $> 10\%$ atau nilai *VIF* < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2016:134) uji heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk menguji apakah tidak ada ketidaksamaan varians pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi.

Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidak heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* untuk mengamati *scatterplot*. Tidak ada model heteroskedastisitas pada *scatterplot* dengan tidak adanya pola titik tersebar naik turun pada sumbu Y atau tidak ada pola grafik pada *scatterplot*.

d. Uji Lineraritas

Menurut Ghozali, (2016:159) menjelaskan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan apakah sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan pada suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel *dependen* (terikat) dan variabel *independent* (bebas). Uji linearitas ini ditunjukkan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas peran *gender* (X1) dan beban kerja (X2) dengan variabel terikat kinerja karyawan (Y) adalah linear.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas peran *gender* (X1) dan beban kerja (X2) dengan variabel terikat kinerja karyawan (Y) adalah tidak linear.

I. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali, (2016:8) dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu peran *gender* (X_1), beban kerja (X_2) dan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel *dependen* dan beberapa variabel *independen*. Analisis data ini menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi untuk variabel bebas

x_1 = Peran gender

x_2 = Beban Kerja

e = error

J. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menentukan kekuatan atau mengetahui besarnya hubungan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan (Sugiyono, 2015:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{y.x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1 x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama – sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1 x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang era tantara peran *gender* dan beban kerja dengan kinerja karyawan. Peneliti menggunakan tabel interprestasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4
Interprestasi korelasi koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

(Sumber Sugiyono, 2015:256)

K. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2015:14) uji hipotesis dapat diartikan sebagai solusi sementara untuk masalah penelitian. Secara statistik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan yang memverifikasi status populasi (parameter) berdasarkan data yang akan diperoleh dari sampel penelitian statistik. Pada statistik yang akan diuji adalah hipotesis nol. Yang mana hipotesis nol adalah sebuah pernyataan tidak ada perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel).

Sedangkan lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternative yang menyatakan bahwa ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi tanda H_0 , dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a . Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan yang signifikan antara peran gender dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. XYZ. Uji yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel *dependen*. Pengujian pada hipotesis uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 0,05 atau 5 %. Pengambilan keputusan ini ini didalam uji t yaitu : jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh parsial antara peran *gender* (X1)

terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh parsial antara peran *gender* (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh parsial antara beban kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh parsial antara beban kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

2. Uji Silmutan (Uji F)

Pengujian simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independent bersifat umum atau secara simultan yang mempengaruhi variabel *dependen*. Untuk uji F, dengan melihat probabilitas signifikan dari nilai F pada tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5 %. Pengambilan keputusan di dalam uji F yaitu, jika nilai $f_{tabel} > f_{tabel} H_0$ ditolak dan jika nilai $f_{tabel} < f_{tabel} H_0$ diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, peran *gender* (X1) dan beban kerja (X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, peran *gender* (X1) dan beban kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y).

L. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien korelasi mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil koefisien korelasi kuadrat, koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependen. Hasil kuadrat dari koefisien dan korelasi menegaskan bahwa nilai koefisien adalah presentase kontribusi variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk menentukan besar kecilnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X

r = Koefisien korelasi berganda.